

Lampiran 11. Laporan bimbingan Skripsi

2/1/23, 7:34 PM

SIAKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 051191033

Nama Mahasiswa : **ASNA FANIA RAMADHANI**

Ketua Program Studi : **Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si**

Dosen Pembimbing (1) : **Anita Kumala Hati**

Dosen Pembimbing (2) : **Anita Kumala Hati**

Judul Ta/Skripsi : **HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETS MELITUS DI PUSKESMAS WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

Abstrak : Diabetes Melitus yang sering disebut dengan (DM) merupakan penyakit kronis yang serius hal itu terjadi karena pankreas tidak menghasilkan insulin yang cukup. Insulin yaitu hormon untuk mengatur keseimbangan gula darah. Diabetes Melitus menjadi masalah kesehatan masyarakat yang penting karena termasuk salah satu prioritas dari empat penyakit tidak menular. Hal ini menjadi target tindak lanjut untuk para pemimpin dunia (WHO, 2016). Diabetes Melitus (DM) adalah salah satu masalah kesehatan perhatian dunia. Diabetes Melitus merupakan golongan penyakit metabolik ditandai dengan meningkatnya kadar gula darah akibat gangguan sekresi insulin maupun gangguan kerja insulin (Silalahi, 2019). DM atau Diabetes Melitus merupakan kondisi kronis yang tidak bisa disembuhkan tetapi bisa dikontrol dengan pengobatan dan penanganan yang tepat (Kumar Shaik, 2016). Diabetes Melitus (DM) termasuk penyakit degenerative, DM diperkirakan akan mengalami peningkatan di masa yang akan datang, sehingga dapat menjadi salah satu ancaman utama kesehatan manusia pada abad ke-21 (Sudoyo. AW, et al., 2015). Jumlah penderita diabetes di dunia meningkat secara substansial di tahun 1980 dan tahun 2014, dari 108 juta orang sampai menjadi 422 juta orang hal tersebut meningkat sekitar empat kali lipat (World Health Organization, 2016). World Health Organization South East Asian Regional Office 2016 menyatakan bahwa hampir 80% orang dengan penyakit Diabetes Melitus biasanya terdapat di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Penyakit ini biasanya terjadi 10 tahun lebih cepat di wilayah regional Asia Tenggara dibandingkan di wilayah Eropa terutama pada usia produktif. Prediksi terakhir International Diabetes Federation (IDF), ada 382 juta orang yang akan menderita Diabetes Melitus di dunia pada tahun 2013 dan pada tahun 2035 jumlah tersebut sudah diperkirakan meningkat menjadi 592 juta orang penderita Diabete Mellitus (Kementerian Kesehatan RI, 2014). Menurut data pada tahun 2021 angka kejadian Diabetes Mellitus di Indonesia mencapai 537 juta orang pada usia 20-79 tahun, dan angka ini akan diprediksi meningkat menjadai 643 juta pada tahun 2030. Jumlah Penderita DM di Provinsi Jawa Tengah setiap tahunnya

2/1/23, 7:34 PM

SIKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

mengalami peningkatan. Provinsi Jawa Tengah menyandang kasus DM mencapai 496,181 kasus tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 652,822 kasus di tahun 2020. Berdasarkan kabupaten/kota yang terdapat terdapat di Jawa Tengah pada tahun 2019 jumlah penderita DM tertinggi terdapat di Kabupaten Pemalang kemudian 3 diikuti Kab/kota Semarang, Kabupaten Pati, Kabupaten Grobogan⁵. Berdasarkan data rekam medis Puskesmas Warungasen angka peserta yang mengikuti kegiatan prolans khusus untuk penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Warungasen setiap tahunnya mengalami peningkatan, tahun 2019 sebanyak 24 pasien, tahun 2020 sebanyak 26 pasien dan tahun 2021 sebanyak 30 pasien.

Penyebab Diabetes Melitus termasuk salah satu penyakit kasus terbanyak karena adanya faktor kerentanan sosial seperti rendahnya status sosial ekonomi, rendahnya tingkat pendidikan, dan pengetahuan tentang kesehatan yang kurang sehingga dapat menyebabkan peningkatan insiden dari penyakit Diabetes Melitus (Waitman, 2016). Keberhasilan terapi tidak hanya ketepatan diagnosis, pemilihan dan pemberian obat yang tepat, namun pada kepatuhan pengobatan yang menjadi penentu keberhasilan. Kepatuhan merupakan hal yang penting dalam menjalankan pengobatan karena dapat berpengaruh di hasil terapi. Ketidakepatuhan pada terapi juga dapat menyebabkan efek yang negatif. Masalah ketidakepatuhan dalam penggunaan obat dapat menyebabkan terapi menjadi gagal dan angka hospitalisasi menjadi meningkat (Jilao, 2017). Diketahui bahwa keberhasilan suatu pengobatan pada penderita Diabetes Melitus dipengaruhi oleh kepatuhan penderita dalam menjaga kesehatannya. Dengan kepatuhan yang tinggi, pengobatan Diabetes Melitus ini dapat terlaksana dengan optimal dan kualitas kesehatannya bisa tetap stabil (Saifunurmazah, 2013).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan melakukan penelitian tentang hubungan tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuan minum obat pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Warungasem Kabupaten Batang.

Tanggal Pengajuan : 30/10/2022 21:28:49

Tanggal Acc Judul : 03/11/2022 09:29:45

Tanggal Selesai Proposal : 20/01/2023 13:04:44

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Selasa, 15/11/2022 13:41:26	Konsul ke 1	ASNA FANIA RAMADHANI

2/1/23, 7:34 PM

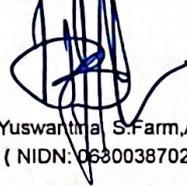
SIAKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

2	Minggu,20/11/2022 10:55:20	Tanggal 15 November 2022 melaksanakan konsul ke 2 dengan bu Anita melalui media zoom	ASNA FANIA RAMADHANI
3	Sabtu,26/11/2022 08:20:04	Tanggal 25 November 2022 melakukan konsul ke 3 dengan Ibu Anita di Universitas Ngudi Waluyo	ASNA FANIA RAMADHANI
4	Senin,05/12/2022 16:30:37	Tanggal 5 Desember 2022 melakukan bimbingan dengan bu anita bab 1,2, dan 3	ASNA FANIA RAMADHANI
5	Selasa,13/12/2022 17:16:12	Tanggal 13 Desember melakukan bimbingan dengan bu anita	ASNA FANIA RAMADHANI
6	Rabu,28/12/2022 11:50:41	Tanggal 15 Desember 2022 melakukan konsul ke 6 dengan Bu Anita secara luring di kampus dan penandatanganan halaman persetujuan skripsi oleh Bu Anita selaku Dosen Pembimbing Skripsi	ASNA FANIA RAMADHANI
7	Senin,02/01/2023 21:50:22	Tanggal 15 Desember 2022 melakukan konsul ke 6 dengan Bu Anita secara luring di kampus dan penandatanganan halaman persetujuan skripsi oleh Bu Anita selaku Dosen Pembimbing Skripsi	ASNA FANIA RAMADHANI
BIMBINGAN TA/SKRIPSI			
8	Rabu,01/02/2023 10:26:10	Tanggal 2 Januari 2023 konsul dengan bu Anita menggunakan media zoom tentang data Uji Validitas	ASNA FANIA RAMADHANI
9	Rabu,01/02/2023 10:38:06	Tanggal 6 Januari 2023 konsul data dan SPSS hasil Uji Validitas dengan ibu anita di Kampus Farmasi	ASNA FANIA RAMADHANI
10	Rabu,01/02/2023 10:55:54	Tanggal 25 Januari 2023 konsul Hasil SPSS penelitian tanpa GDP dengan bu anita	ASNA FANIA RAMADHANI
11	Rabu,01/02/2023 11:23:45	Tanggal 26 januari konsul data GDP dengan bu anita di kampus	ASNA FANIA RAMADHANI
12	Rabu,01/02/2023 11:24:24	Tanggal 26 januari konsul pembahasan dengan bu anita di kampus	ASNA FANIA RAMADHANI
13	Rabu,01/02/2023 11:31:44	Tanggal 30 Januari Revisian bab IV dengan bu anita di kampus	ASNA FANIA RAMADHANI
14	Rabu,01/02/2023 11:38:17	Tanggal 31 Januari 2023 konsul bab 4 dan 5 dengan bu anita	ASNA FANIA RAMADHANI
15	Rabu,01/02/2023 19:34:20	Tanggal 1 Februari Acc Skripsi	ASNA FANIA RAMADHANI

2/1/23, 7:34 PM

SIAKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Richa Yuswantra, S.Farm,Apt, M.Si
(NIDN: 0630038702)

Semarang , 01 Pebruari 2023



ASNA FANIA RAMADHANI
(NIM: 051191033)

Dosen Pembimbing (1)



Anita Kumala Hati
(NIDN:)

Dosen Pembimbing (2)



Anita Kumala Hati
(NIDN:)